PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NUMBER HEAD TOGETHER DENGAN MODEL PEMBELAJARAN STAD TERHADAP KEMAMPUAN MENENTUKAN JARING-JARING BALOK DAN KUBUS KELAS IV SDN GEMBONGAN 2 TAHUN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Pada Program Studi PGSD

Oleh:

Nama : Septian Malaya

NPM : 12.1.01.10.0047

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

SEPTIAN MALAYA

NPM: 12.1.01.10.0047

Judul :

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NUMBER HEAD TOGETHER DENGAN STAD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENENTUKAN JARING-JARING BALOK DAN KUBUS KELAS IV SDN GEMBONGAN 2 TAHUN AJARAN 2015/2016.

Telah disetujui dan diajukan Kepada Panitia Ujian Skripsi/Sidang
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
Tanggal :6 Agustus 2016

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dra. Budhi Utami, M.Pd	Mumun Nurmilawati, M.Pd
NIDN.0729116401	NIDN.0006096801

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

SEPTIAN MALAYA

NPM: 12.1.01.10.0047

Judul :

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NUMBER HEAD TOGETHER DENGAN STAD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENENTUKAN JARING-JARING BALOK DAN KUBUS KELAS IV SDN GEMBONGAN 2 TAHUN AJARAN 2015/2016.

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi/Sidang
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal :6Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. **Ketua** **:Dra.Budhi Utami,M.Pd**
2. **Penguji I** **:Alfi Laila, S.Pd.I.,M.Pd**
3. **Penguji II** **:Mumun Nurmilawati, S.Pd.,M.Pd**

Mengetahui,
Dekan FKIP,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NUMBER HEAD TOGETHER DENGAN MODEL PEMBELAJARAN STAD TERHADAP KEMAMPUAN MENENTUKAN JARING-JARING BALOK DAN KUBUS KELAS IV SDN GEMBONGAN 2 TAHUN 2015/2016

Septian Malaya
12.1.01.10.0047
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Septiyan_malaya@yahoo.com
Dra.Budhi Utami,M.Pd dan Mumun Nurmilawati, S.Pd.,M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Septian Malaya,2016. **"Penerapan Model Pembelajaran Number Head Together dengan Model Pembelajaran STAD untuk meningkatkan kemampuan menentukan jaring-jaring balok dan kubus kelas IV SDN Gembongan 2 tahun ajaran 2015/2016",** Skripsi, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Kata Kunci : Model Pembelajaran NHT dan STAD, kemampuan menentukan jaring-jaring balok dan kubus

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran matematika di SD menurut sebagian siswa dan guru kelas merupakan pelajaran yang sulit karena berhubungan dengan angka, padahal sebenarnya pelajaran matematika itu pelajaran yang abstrak dan hanya memiliki satu jawaban yang benar.

Rumusan Masalah dari penelitian ini adalah (1) Bagaimana penerapan Model Pembelajaran Number Head Together dengan pembelajaran STAD agar kemampuan menentukan jaring-jaring balok dan kubus dapat ditingkatkan ?, (2)Bagaimana cara penerapan Model Pembelajaran Number Head Together dengan Model Pembelajaran STAD untuk meningkatkan keaktifan siswa?

Disini peneliti akan mencoba untuk membuat pelajaran matematika menjadi pelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Banyak model pembelajaran kooperatif yang lebih mengaktifkan siswa Untuk permasalahan yang ada di SDN Gembongan 2 peneliti memadukan model pembelajaran NHT dengan STAD untuk memahamkan siswa khususnya pada materi jaring-jaring balok dan kubus.

Teknik penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif. Untuk hasil belajar siswa diujikan dengan menggunakan tes sedangkan aktivitas siswa dengan observasi keaktifan siswa.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi : hasil belajar dan keaktifan siswa. Pada hasil belajar siklus 1 presentase yang diperoleh 65,21 % dan meningkat pada siklus 2 sebesar 90,90 %. Pada hasil keaktifan siswa pada siklus 1 presentase keaktifan yakni 17, 39% dan pada siklus 2 meningkat menjadi 95,45%.

Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan dengan menerapkan model pembelajaran Number Head Together dengan STAD dapat meningkatkan kemampuan siswa dan keaktifan siswa dalam menentukan jaring-jaring balok dan kubus.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini direkomendasikan : 1) Tujuan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Number Head Together dengan STAD adalah untuk menanamkan pentingnya bekerjasama dalam kelompok untuk memperoleh hasil yang maksimal. Dimana siswa lebih aktif dalam melaksanakan tugas kelompok dengn terampil, 2) Guru harus menambahkan pengetahuan dan

membuktikan bahwa model Pembelajaran Number dengan STAD dapat digunakan untuk pembelajaran matematika selain jaring-jaring balok dan kubus.

Kata Kunci : Model Pembelajaran STAD dengan Model Pembelajaran Number Head Together

I. LATAR BELAKANG

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus diajarkan di Sekolah Dasar. Kompetensi pada setiap materi pelajaran matematika yakni berupa fakta, konsep, prinsip, dan operasi (pengerjaan). Dengan demikian siswa diharapkan menguasai keseluruhanm kompetensi tersebut. Namun pada kenyataannya di tahun 2007, Indonesia berada pada peringkat 36 dari 49 negara peserta. Data peringkat ini menunjukkan bahwa prestasi Matematika Indonesia cukup rendah dan berada pada kisaran peringkat 32 hingga 37 dari negara-negara anggota IEA yang jumlahnya sekarang lebih dari 50 negara. Hasil penelitian TIMMS *(Trends International Mathematics and Science Study)* menunjukkan hasil yang rendah, rendah ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu faktor penyebabnya yakni siswa Indonesia kurang terlatih dalam menyelesaikan soal-soal kontekstual, menuntut penalaran, argumentasi dan kreatifitas dalam menyelesaikannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IV SDN Gembongan 2 yang dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2016 pembelajaran matematika 75 % mengatakan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit karena berhubungan dengan angka, padahal sebenarnya pelajaran matematika itu pelajaran yang abstrak dan hanya memiliki satu jawaban yang benar. Matematika merupakan alat untuk memberikan cara berpikir, menyusun pemikiran yang jelas, tepat dan teliti. Matematika sangat diharapkan bagi pendidik mengaitkan proses belajar mengajar di Sekolah Dasar dengan benda konkret.

Heruman (2007 : 4) menyatakan dalam pembelajaran Matematika di

Sekolah Dasar, diharapkan terjadi reinvention (penemuan kembali). Selanjutnya Heruman menambahkan dalam pembelajaran matematika harus terdapat keterkaitan antara pengalaman belajar siswa sebelumnya dengan konsep yang akan diajarkan, sehingga diharapkan pembelajaran yang terjadi merupakan pembelajaran lebih bermakna *(meaningful learning)* siswa tidak hanya belajar untuk mengetahui sesuatu *(learning to know about)*, tetapi juga belajar melakukan *(learning to do)*, belajar menjiwai (*learning to be)* dan belajar bagaimana bersosialisasi dengan sesama teman *(learning to live together).*

Number Head Together atau penomoran berpikir bersama merupakan jenis pembelajaran koopertif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional (Trianto, 2007 : 62). Keunggulan model pembelajaran NHT yaitu siswa pandai maupun siswa lemah sama-sama memperoleh manfaat melalui aktifitas belajar kooperatif. Sedangkan Model pembelajaran STAD merupakan model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok kuis dan penghargaan kelompok (Trianto, 2007:52). Keunggulan dari model STAD yaitu tugas yang terdapat pada langkah pembelajaran membuat siswa lebih termotivasi.

Siswa Sekolah Dasar berada pada umur yang berkisar antara usia 7–12 tahun, pada tahap ini siswa masih berpikir pada fase operasional konkret. Kemampuan

yang tampak dalam fase ini adalah kemampuan dalam proses berpikir untuk mengoperasikan kaidah – kaidah logika, meskipun masih terikat objek yang bersifat konkret (Heruman, 2007:1). Siswa SD masih terikat dengan objek yang ditangkap dengan pancaindra, sehingga diharapkan dalam pembelajaran matematika yang sebelumnya dikatakan abstrak, peserta didik lebih banyak menggunakan media sebagai alat bantu, dan penggunaan alat peraga. Dengan adanya media diharapkan mampu memperjelas materi apa yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa lebih cepat memahaminya.

Berdasarkan hasil observasi, proses pembelajaran di kelas IV SDN Gembongan 2 belum menggunakan media pembelajaran. Siswa terlihat pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, karena kegiatan pembelajaran yang digunakan guru masih dengan metode ceramah, minat siswa untuk belajar matematika juga rendah. Guru menjelaskan pelajaran dengan menulis di papan tulis, siswa juga tidak diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan teman, dalam pembelajaran matematika ini cenderung berlangsung satu arah umumnya dari guru ke siswa. Siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja sehingga interaksi antar siswa pada mata pelajaran matematika terutama pada materi jaring-jaring balok dan kubus.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu dilakukan sebuah penelitian tindakan model pembelajaran yakni Model Pembelajaran Number Head Together dengan STAD untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal, membuat pelajaran matematika menjadi pelajaran yang

menyenangkan dan tidak membosankan.

II. METODE

1. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek dan setting penelitian adalah sebagai berikut:

a) Sekolah yang akan digunakan sebagai tempat penelitian adalah SD Negeri Gembongan 2 Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.
b) Kelas yang akan diteliti adalah kelas IV yang berjumlah 24 siswa pada tahun pelajaran 2015-2016.
c) Peneliti memilih kelas IV karena pada materi bangun dan ruang kecenderungan minat belajar siswa terhadap pelajaran Matematika sangatlah rendah.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gembongan 2 Kabupaten Blitar. Alasan dipilihnya lokasi pada SDN Gembongan 2 kartena permasalahan yang berhubungan dengan materi bangun ruang terutama jaring-jaring balok dan kubus muncul di SDN Gembongan 2 kelas IV semester II.

3. Kolaborator

Pada SDN Gembongan 2 yang berperan sebagai kolaborator yaitu guru kelas IV yang bernama Ibu Badriah. Kolaborator disini dapat membantu peneliti untuk berlangsungnya penelitian, karena semua sumber penelitian mayoritas dari guru kelas.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

a) Hasil belajar siswa

SIKLUS 1	SIKLUS 2
Tuntas: 65,21 %	Tuntas: 90,90 %
Tidak Tuntas: 34,78 %	Tidak Tuntas: 9,09 %

b) Hasil keaktifan siswa siswa

SIKLUS 1	SIKLUS 2
Aktif = 17, 39%	Aktif = 95,45%
Kurang Aktif = 82,60 %	Kurang Aktif = 4,54 %

c) Simpulan

Ada peningkatan kemampuan siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Number Head Together dengan STAD. Pada siklus 1 presentase yang diperoleh sebesar

65,21 % dan meningkat pada siklus 2 yakni 90,90 %. Dimana terdapat peningkatan sebesar 25,69 %

1) Ada peningkatan aktivitas siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Number Head Together dengan STAD. Pada siklus 1 presentase keaktifan siswa sebesar 17,39 % dan meningkat pada siklus 2 yakni 95,45 %. Dimana terjadi peningkatan sebesar (78,06%).

d) DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta

Desiana, Dwi. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together Terhadap Kemampuan Menghitung Penjumlahan Bilangan Bulat Siswa Kelas IV SDN Gadungan IV tahun 2012/2013,Jurusan PGSD UN PGRI Kediri,Kediri 20 Agustus 2013. Tidak dipublikasikan.

Heruman, 2007. *Model-model Pembelajaran Mtematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Merriam, Sharan.B. 2009. *Qualitative Research*. San Fransisco : Jossery-Bass (dalam Perpustakaan Digital bisa diakses di http://library.um.ac.id)

Mustaqim,Burhan. 2008. *Ayo Belajar Matematika*. Pusat Perbukuan

PERMENDIKNAS No. 22 Tahun 2006

Rosida Putri,Erva. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Dengan Media Kartu Bilangan Terhadap Kemampuan Menyatakan Bilangan Cacah Sebagai Bilangan Romawi dan Sebaliknya siswa Kelas IV SDN Blabak 1 Kandat Tahun Ajaran 2012/2013,Jurusan PGSD,UN PGRI Kediri,Kediri 18 Juli 2013. Tidak dipublikasikan.

Ruseffedi, E.T. (1991). *Pengantar kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika CBSA*. Bandung : Tarsito.

Rusman, 2012. *Model – Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Slavin, Robert E. 2009. *Cooperatif Learning: Theory, Research and Practice.* Bandung : Nusa Media

Soedjadi. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia.* Jakarta : Dirjen Dikti Depdikbud

Taniredja, Tukiran,dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru*. Bandung : Alfabeta

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek* (John Wolor, Ed). Jakarta: Prestasi Pustaka.